BAB IV

DESKRIPI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN HASIL

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga penting dalam investasi saham. Lembaga penyelenggara smenyediakan sistem sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan untuk memeperdagangkan efek terebut.Secara teoritis, BEI telah ada sebelum Indonesia merdeka tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. BEI ini didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Mespin telah bediri sejak tahun 1912 tetapi BEI semapat mengalami kevakuman dan mulai menghidupkan kembali BEI tahun 197, dan beberapata tahun kemudian BEI mengalami pertumbuhan.

Pemaparan sejarah dari berdirinya BEI di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia pertama kali dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda bulan Desember 1912.
2. Tahun 1914 sampai 1918 Bursa Efek Indonesia yang terletak di Batavia ditutup selama Perang dunia I

3. Tahun 1925 sampai 1942 Bursa Efek Indonesia dibuka kembali bersamaan dengan Bursa Efek Semarang dan Surabaya.
4. Tahun 1939 karenaPerang Dunia II Bursa Efek Indonesia di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. Tahun 1942 sampai 1952 Bursa efek Indonesia ditutup kembali selama periode Perang Dunia II.
6. Tahun 1956 program nasioanalisasi perusahaan Belanda menyebabkan Bursa Efek semakin tidak aktif.
7. Tahun 1956 sampai 1977 perdagangan di Bursa Efek vakum.
8. Tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek kembali diresmikan dan dibuka oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali BEI ini juga ditandai dengan go Public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
9. Tahun 1977 sampai 1987 perdagangan di BEI sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 beru mencapai 24.
10. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran Umum dan investor asing yang menanamkan modal di Indonesia.
11. Tahun 1988 sampai 1990 peket diregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEI terbuka

untuk investor asing yang mengakibatkan aktivitas bursa terlihat meningkat.

12. Tanggal 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
13. Bulan Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dari beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
14. 16 Juni 1989 BEI mulai beroperasi kembali dan dikelola oleh PT. Bursa Efek Surabaya.
15. 13 Juli 1992 BEI, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati HUT BEI.
16. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan tanggal 21 Desember 1993
17. BEI mulai menggunakan sistem perdagangan *computer* JATS (Jakarta Automated Trading System) pada tanggal 22 Mei 1995.
18. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang NO. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan mulai diberlakukan Bulan Januari 1996.
19. Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek SurabayaTahun 1995.

20. Pendirian kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tanggal 6 Agustus 1996
21. Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) tanggal 23 Desember 1997.
22. Sistem Perdagangan tanpa Warkat (*scripless trading*) diaplikasikan di BEI tanggal 21 Juli 2000.
23. BEI mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*) tanggal 28 Maret 2002
24. Penyelesaian Transaksi T+4 menjadi T+3 olerh BEI tanggal 9 September 2002.
25. Perilisan *Stock Option*oleh BEI tanggal 6 Oktober 2004.
26. Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2007
27. Pemberlakuan Suspensi Perdagangan mulai tanggal 8 Oktober 2008.
28. Pnedirian Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) tanggal 10 Agustus 2008.
29. 2 Maret 2009 Peluncuran Sistem Perdagangan Baru Pt Bursa Efek Indonesia JATS-NextG.
30. Agustus 2011 Pendirian PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL).
31. Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan mulai bulan Januari 2012.

32. Pembentukan *Securities Investor Protection Fund* (SIPF) muali bulan Desember 2012
33. Tahun 2012 Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah mulai dibentuk.
34. Pembaruan jam perdagangan tanggal 2 Januari 2013.
35. Penyesuaian kembali *Lot Size* dan *Tick Price*tanggal 6 Januari 2014.
36. *Launching* Kampanye Yuk Nabung Saham tanggal 12 November 2015
37. TICMI bergabung dengan ICaMEL tanggal 10 November 2015
38. Diresmikannya LQ-45 *Index Futures*tahun 2015
39. Penyesuaian kembali *Tick Size*tanggal 2 Mei 2016.
40. Peluncuran IDX Chanel tanggal 18 April 2016.
41. Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)Desember 2016
42. Tahun 2016 Penyesuaian kembali batas *Autorejection*. Selain itu, pada tahun ini, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya *Go Public Information Center*.
43. 23 Maret 2017 Peresmian IDX Incubator.
44. 6 Februari 2017 Relaksasi Marjin.
45. 7 Mei 2018 Pembaruan sistem perdagangan dan New Data Center

46. 26 November 2018 Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement)
47. 27 Desember 2018 Penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode perusahaan tercatat.
48. April 2019 PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK.[1]

b. Sistem Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 22 Mei 1995 BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) dan sejak 2 Maret 2009 sistem JATS diganti menjadi JATS-NextG.[2]

2. IndeksSaham Syariah Indonesia(ISSI).

Diterbitkannya reksadana syariah menjadi awal dari berdirinya pasar modal syariah pada tahun 1977, sedangkan tonggak kebangkitannya adalah diterbitkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI yang diterbitkan oleh OJK dan diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI dijadikan sebagai indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI danmmasuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

ISSI diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November sesuai dengan jadwal *review* DES.

---

[1] "Seajarah dan Milestone," IDX.com, diakses 26 Desember 2020, https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/

[2] "Bursa Efek Indonesia," Wikipedia.com, diakses 26 Desember 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia#Sejarah

Kemudian diikuti dengan berdirinya *Syariah Online Trading System* (SOTS) oleh perusahaan efek pada tahun yang sama. Oleh karena itu, setaip periode seleksi selalu ada saham yang keluar masuk menjadi konstituen. Pada tahun 2013, Bank Syariah Mandiri menjadi Bank RDN Syariah pertama dan pada tahun 2014 Bank Panin Syariah tercatat sebagi emiten pertama di Bursa Efek Indonesia.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) merupakan lembaga yang mengatur dan menerpakna prisip syariah di BEI. Berikut adalah beberpa fatwa yang dikeluarkan:

a. Fatwa pertama DSN-MUI pada tahun 2001 adalah fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah.
b. Fatwa kedua DSN-MUI pada tahun 2003 fatwa no. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.
c. Fatwa ketiga DSN-MUI tahun 2011 fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Agar penerapan fatwa tersebut lebih bersifat mengikat dan memiliki kepastian hukum, maka OJK memasukkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia kedalam aturan OJK No. 15/POJK.04/2015 tentang penerpan prinsip syraih di pasar modal. OJK menerbitkan pertauran No. 53/POJK.04/2015 tentang akad-akad yang

dipakai untuk menerbitakn ekek adalah akad *ijarah, istishna, kafalah, mudharabah, musyarakah* dan *wakalah.*[3]

ISSI selalu mengalami perkembangan disetiap periodenya. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan trend yang positif setiap periodenya. Pertumbuhan ISSI yang terjadi setiap periodenya tidak terlepas dari pertumbuhan pangsa pasar syariah yang telah tumbuh dan berkembang di Indonesia beberapa tahun terakhir ini. Pertumbuhan ISSI ini berawal dari sektor perbankan yang kemudian merambah ke asuransi dan kini telah masuk pada pasar modal.

Pada awal Mei 2011 kapitalisasi ISSI dipasar modal selalau mengalami kenaikan setiap bulannya dan kenikan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2011. Pada periode selanjutnya ISSI telah mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Pada Juli 2015 kapitalisasi ISSI tercatat sebesar 2.813.505.410. sedangkan kapitalisai pasar indeks Bulan Maret 2020 tercatat mencapai 2.688 trilliun.[4]

B. Gambaran Umum Perusahaan

1. Tira Austenite Tbk (TIRA)

Tira Autanite Tbk merupaka perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan dan pbrikasi barang-barang konsumsi dan barang-barang teknik serta pengolahan dan pembuatan bahan-bahan yang berasal dari perkebunan. Kegitan utama yang dilakukan TIRA adalah perdagangan

---

[3] "Indeks Saham Syariah," IDX.com, diakses 26 Desember 2020, https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/

[4] "Sejarah Jakarta Islamic Indeks (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ," Sahamtop.com, diakses 27 desember 2020, https://sahamtop.com/sejarah-jakarta-islamic-index-jii-dan-indeks-saham-syariah-indonesia-issi/

dan produksi barang seperti jenis baja camouran, mesin las, dan kawat las. TIRA didiran tanggal 8 April 1974 dan mulai beroperasi secara umum pada tahun yang sama. Tanggal 20 Juni 1993, TIRA mndaptkan pernyataan secara efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.[5]

2. Alakasa Industrindo Tbk (ALKA)

Alakasa Industrindo Tbk meruapakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdaganan umum, pemborong (kontraktor), indutri manufakturing dan fabrikasi, percetakan dan permukiman (*real estate*), dan pengolahan barang logam dan aluminium. Alka didirakna pada tanggal 21 Februari 1972. Pada tanggal 30 Mei 1990, ALKA menadapatkan persetuan dari Mentri Keuangan Republik indonesia untuk melakuakn Penawaran Umum Peradana kepada masyarakt dan poada 12 Juli 1990 saham ALKA tercatat di BEI.[6]

3. Rukun Raharja (RAJA)

Rukun Raharja Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia bidang terintegrasi dan hilir meliputi, bidang jasa atau pelayanan, penyedia tenaga listrik, konsultas usha pertambangan, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusaahaan properti. Kegiatan utama RAJA saat ini adalah jasa dan distribusi gas bumi, penyediaan dan pengelolaan bongkar muat peti kemas. RAJA

---

[5] "Tira Autanite Tbk," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tira/

[6] "Alakasa Industrindo," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-alka/

didirikan tanggal 24 Desember 1993 dan mulai beroperasi secara komersial bulan Februari 2002. [7]

4. Impack Pratama Indutri Tbk (IMPC)

Imapack Pratama Industri Tbk merupaka perusahaan yang bergerak pada bidang produsen dan distribusi bahan bagunana dan plastik. Kegiatan utama IMPC saat ini adalah produksi plastik polikarbonat. IMPC didirkan tanggal 26 Jnuari 1981 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Pada 8 Desember 2014, IMPC memperoleh pernytaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Tanggal 17 Desember 2014 saham IMPC terdaftar di BEI.[8]

5. J Resource Asia Pasifik Tbk (PSAB)

J Resource Asia Pasific Tbk merupakan perusahan yang bergerak pada bidang pertambangan, pembangunan, perdagangan, transportasti, pertanian, dan kegiatan utama PSAB dalah bergerak pada bidang pertambangan mineral emas. PSAB didirakan tanggal 14 Januari 2002 dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Mei 2002. Tanggal 31 Maret 20003, PSAB memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Sahsm dan saham PSAB mulei terdafar di BEI tanggal 23 April 2003. [9]

---

[7] "Rukun Raharja," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2013/03/sejarah-dan-profil-singkat-raja/

[8] "Impack Pratama Industr," diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2014/12/sejarah-dan-profil-singkat-impc/

[9] "J Resource Asia Pasific," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-psab/

6. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON)

Betonjaya Manunggal Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang besi dan baja. Kegiatan utama BTON adalah bergerak pada bidang industri besi beton yang dipasrkan dengan tujuan targer pasar distributor,toko besi atau end user. BTON didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial Mei 1996. Pada tanggal 29 Juni 2001, BTON memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan saham BTON mulai terdaftar di BEI tanggal 19 Juli 2001.[10]

7. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang ergerak pada bidangproduksi mie dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, makanan ringan, biskuit, nutrisi, dan makanan khusus kemasan, transportasi, perdagangan, pergudangan dan pendinginan, dan jasa penelitian dan pengembangan. ICBP didirikan 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial kepada masyrakat tanggal 1 Oktober 2009. Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan resmi untuk melakukan Penawan Umum Perdana Saham dan pada tanggal 7 Oktober 2010 saham ICBP terdaftar dalam BEI.[11]

8. Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)

Tembaga Mulia Samanan Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Kegiatan utama yang dilakukan adalah

---

[10] "Betonjaya Manunggal," Britama.om, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bton/

[11] "Indofood CBP Sukses Makmur, " Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/

memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, dan produk-produk kawat. TBMS didirikan tanggal 3 Februari 1977 dan beroperasi secara komersial pada desember 1979.

9. Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada industri perdagangan serta agen atau perwakilan. Kegiatan utama MYOR saat ini adalah industri biskuit (Roama, Danisa Choise, better, Muuch Better), kembang gula (kopiko, KISS, Tamarin, dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (choki-choki), kopi(Torabika dan Kopiko). MYOR didirkan pada tanggal 17 Februari 1977 dan beroperasi secara komersial Mei 1978. [12]

10. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)

Akbar Indo Makmur Stimect Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian produk farmasi dan perdagangan umum. Kegiatan utama yang dilakukan AIMS saat ini adalah bergerak pada bidang perdagangan batubara. AIMS didirikan pada tanggal 7 Mei 1997. Tanggal 29 Junritama.com, diakses 16 Juni 2021, i 2001 AIMS mendapatkan pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kemudain saham, AIMS tercatat di BEI tanggal 20 Juli 2001.[13]

---

[12] "Tembaga Mulia Samanan," B http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/

[13] "Akbar Indo Makmur Stimec ," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aims/

11. Kedaung Indah Can Tbk (KICI)

Kedaung Indah Can Tbk merupakan perusahaan yang bergerk pada bidang industri peralatan dapur dari logam. Produk-produk yang dihasilkan oleh KICI adalah alat rumah tangga berlapis enamel dan kaleng kemasan (bedak, biskuit,dll). KICI didirikan tanggal 11 Januari 1974 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Pada tanggal 7 oktober 1993, KICI memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan saham KICI mulai tercatat di BEI tanggal 28 Oktober 1993. [14]

12. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Selamat sempurna Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang indutri alat-alat perlangkapan (suku cadang) dari berbagai macam-macam alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. SMSM didirikan tanggal 19 Januari 1976 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1980. Tanggal 13 Agustus 1996, SMSM mendptkan pernyataan efektif untuk melakukan Pernyataan Umum Perdana Saham dan saham SMSM mulai tercatat di BEI tanggal 9 September 1996.[15]

13. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)

Surya Toto Indonesia Tvk meruakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi dan penjualan produk sanitary, fittings, dan peralatan sistem dapur. TOTO didirikan pada tanggal 11 Juli 1977dan mulai beroperasi seacara komersial februari 1979. Tanggal 22 september

---

[14] "Kedaung Indan Can," Britama.com, diakses 16 Juni 2021 http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kici/

[15] "Selamat Sempurna," Britama.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/

1990, TOTO mendapatkan pernytaan untuk mealakukan Penawaran Umum Perdana Saham kemudian saham TOTO dan mulai terdaftar di BEI tanggal 30 Oktober 1990.[16]

14. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tambang batubara. Tahun 1993 PTBA dpilih oleh pemerintah untuk melakukan pengembangan Satuan Kerja Pengusaha Briket. PTBA didirikan tangal 2 Maret 1981. PTBA mendapatkan pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal Tanggal 3 Desember 200. [17]

15. Chandra Asri Ptrochemical Tbk (TPIA)

Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan petrokimia, perdagangan dan konsultasi manajemen. TPIA didirikan tanggal 3 November 1984. Kemudaina pada tanggal 14 Juni 1996, TPIA memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan terdaftar di BEI tanggal 3 Februari 2003. [18]

16. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang awalnya bergerak pada industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi perseroan terbatas pada

---

[16] "Surya Toto Indonesia," Britama.om, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-toto/

[17] "Bukit Asam," Britamna.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/

[18] Chandra Asri Petrochemical," Britamna.com, diakses 16 Juni 2021, http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tpia/

tahun1971 yang bertempat di Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kabupaten Bandung. ULTJ merupakan pionir di bidang industri minuman dalam kemasan di Indonesia dan sekarang telah memiliki mesin pemrosestercangih se Asia Tenggara. Ultara Jaya memasarkan hasil produksinya melalui penjualan langsung, melalui paar modern. [19]

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTJ melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 persaham dengan harga penawaran Rp 7.500 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.[20]

17. Samudera Indonesia Tbk. (SMDR)

Samudera Indonesia Tbk didirkan pada 13 November 1964 dan mulai dan pada tahun tersebut sudah mulai beroperasi secara komersial. SMDR ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, termasuk mengangkut kargo degan kapal dan kegiatan alinnya. Perusahaan induknya adalah PT. Samudera Indonesia Tangguh.[21] Pada tanggal 23 Juni 1990, SMDR memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-LK untuk mendaftarkan SMDR sebagai perusahaan publik.[22]

18. Barito Pacific Tbk. (BRPT)

Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor sumber daya alam. Barito Pacific ini dahulunya bernama PT Barito

---

[19] "Ultra Jaya Milk," Wikipedia.com, diakses 27 Desember 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Ultrajaya_Milk

[20] "Sejarah dan Profil Singkat ULTJ," Britama.com, diakses 27 Desember 2020 https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/

[21] "PT Samudera IndonesiaTbk," PT Samudera IndonesiaTbk.com, diakses 27 Desember 2020, https://www.idnfinancials.com/id/smdr/pt-samudera-indonesia-tbk

[22] "Sejarah dan Profil Singkat SMDR," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-smdr/

Pacific Tmber Tbk didirikan pada 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Putra Mas. BRPT ini bertempat Wisma Barito Pacific Tower B, Lt 8,jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 – Jakarta. Saat ini BRPT berusaha pada bidang kehutanan, properti, pertokimia, dan perkebunan.BRPT memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-Lk untuk melakukan Penawaran Umu Perdana saham kepada masyarakat tanggal 11 Agustus 1993.[23]

19. Voksel Electric Tbk (VOKS)

Voksel Electric Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi dan distribus kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta perlatan listrik dan telekomunikasi. VOKS didirkan pada tanggal 19 April 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Kantor pusat VOKS bertempat di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 dan pabriknya terletak di Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungi- Bogor 16820.

Pada tanggal 1990, VOKS mendapatkan penyataan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 3.080.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 6.500 per saham dan pada tanggal 20 Desember 1990, saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesi. [24]

---

[23] " Sejaran dan Profil Singkat BRPT," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-brpt/

[24] "Sejarah dan Profil Singkat VOKS," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-voks/

20. Inter Delta Tbk. (INTD)

Inter Delta Tbk merupakan perusahaan yang erat hubungannnya dengan perfilman termasuk pemrosesan film foto, industri pembuatan alat alat percetakan dan menjalankan perdagnagn dalam bidang alat-alat perfilman, micro film, dan bahan-bahan kimia untuk foto. INTD didirikan pada tanggal 15 November 1976 dan mulai beroperasi secara komersialpada tahun tersebut. Kantor pusatnya terletak di Gaya Motor Barat, Sunter II, Jakarta 14330- Indonesia. Pada tanggal 20 Oktober 1989, INTD memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. [25]

21. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)

Sarana Meditema Metropolitan Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kesehatan seperti rumah sakit, poliklinik, balai pengobatan, rumah sakit spesialis, dan poliklinik spesialis. SAME didirikan pada tanggal 13 November 1984. Kantor SAME terletak di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur 13210- Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAME memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham.[26]

---

[25] "Sejarah dan Profil Singjat INTD," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intd/

[26] "Sejarah dan Profil Singkat SAME," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-same/

22. Inti Agri Resource Tbk (IIKP)

Inti Agri Resource Tbk didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo dan muali beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Kantor pusat IIKP berada di Puri Britania Blok T7, No. B2729, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta. IIKP ini merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang perdagangan industri, perkebunan, dan perikanan. Saat ini kegiatan usahanya adlah penangkaran, pembudiyaan, dan perdagangan Ikan Arwana super red dengan merk dagang ShelookRED. [27]

23. PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

PT Resource Alam Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Lem Industri yang begerak pada bidang produksi perekat kayu. KKGI berkantor pusat di Gedung Bumi Raya Utama Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta dan pabrik di Kabupaten Kubu raya, Kalimantan Barat, Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, dan Sumatra Utara. Kegiatan utama KKGI saat ini adalah bergerak di industri *high pressure lamnite* dan *melamine laminateparticle boards* serta pertambangan batu bara melalui anak usahanya. [28]

24. PP Properti Tbk (PPRO)

PP Properti Tbk merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, dan perdagangan. PPRO didirikan pada tanggal 12 Deember 2013. Kantor pusat PPR terletak di Plazza PP- Gedung Wisma

---

[27] "Sejaran dan Profil Singkat IIKP," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-iikp/

[28] "Sejarah dan Profil Singkat KKGI," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kkgi/

Subiyanto, Lantai 2, Jl. Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo Jakarta. Kegiatan utama yang dilakukan oleh PPRO saat ini adalah melakukan pengembangan properti seperti apartemen, hotel, perkantoran, mall, pusat perdagangan, dan perumahan untuk dijual dan disewakan.PPRO mendapatkan pernyataan adari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.tanggal 3 Mei 2015[29]

25. Red Planet Indonesia Tbk (PSKT)

Red Planet Indonesia Tbk merupakan perseroan yang pada saat pendirian pada tanggal 10 April 1989 bernama PT Mustika Mangglingan. Kantor pusat PSKT terletak di Gedung Sona Topas Tower, Lnati 15 A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan. Kegiatan utama yang dilakukan oleh PSKT adalah dalam bidang usaha perhotelan dengan menyediakan tempat seperti bar, restoran, tempat pertemuan daln lain – lainnya.PSKT memperoleh pernyataan dari BAPEPAM –LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat nggal 19 September 1995.[30]

26. MNC Land Tbk (KPIG)

MNC Land Tbk yang sebelumnya bernama Global Land Development Tbk atau Kridaperdana Indahgraha Tbk didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. KPIG ini bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perindustrian,

---

[29] "Sejarah dan Profil Singkat PPRO," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2015/05/sejarah-dan-profil-singkat-ppro/

[30] "Sejarah dan Profil SingkatPSKT," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pskt/

dan perdagangan. Kegiatan utama yang dilakukan oleh KPIG saat ini meliputi persewaan ruang perkantoran, peneydiaan jasa manajemen proyek, dan melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi.

Pada tanggal 25 Februari 2000, KPIG mendapatkan permyataan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Perdanan Umum Saham kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 dengan nilai nominal Rp 500 persaham dan harga penawaran Rp 500 per saham dengan disertai 24.000.000 Waran seri I. Saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Maret 2000.[31]

27. Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)

Bukit Uluwatu Villa Tbk merupakan perseroan yang berdiri pada tanggak 15 Desember 2000. Ruang Lingkup kegiatan yang dilakukan oleh BUVA adalah penyedia jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan. Kantorpusat BUVA terletak di Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan-Indonesia. Proyek yang dikembangkan oleh BUVA meliputi Alila Scbd, The Cliff, Alila Villas Bintan, Alila Borobudur darf Alila Tarabitan.[32]

28. Gema Grahasarana Tbk (GEMA)

Gema Grahasarana Tbk merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 7 Desember 1984 denga sebutan PT Gema Gerhana Sarana dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. GEMA

---

[31] "Sejarah dan Profil Singkat KPIG," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kpig/

[32] "Sejarah dan Profil Singkat BUVA," Britama.com, diakses 27 Desember http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-buva/

tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup dan induk usaha GEMA adalag PT Virucci Indogriya Sarana. GEMA memiliki kantor pusat yang etrlatak di Gedung Office 8, Lantai 35 Unit F, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav, 5253, Jakarta –Indonesia. Kegiatan usaha GEMA bergerak pada usaha perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior, furniture dan furnishing perkantoran dan residental..[33]

29. Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS)

Totalindo Eka Persada Tbk adalah perseroan yang berdiri tanggal 31 Oktober 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. TOPS bergerak pada bidang pembangunan dan pengembangan real setat. Fokus kegiatan utama yang sedang dilakukan oleh TOPS adalah penyedia jasa konstruksi terintegrasi seperti jasa konsultasi dan desain konstruksi, struktur, arsitek, pekerjaan persiapan, struktur, arsitek sampai dengan mekanikal elektrik dan pemipaan untuk apartemen, rusun, hotel, jembatan, pusat pembelanjaan, ssekolah, tempat ibadah, dan jalan tol.[34]

30. Sanurhasta Mitra Tbk (MINA)

Sanurhasta Mitra Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pda bidang perdagangan, pembangunan real estat, industri percetakan, jasa dan angkutan, agrobisnis dan pertambangan. MINA didirikan pada tanggal 29 Desember 1993. Kegiatan utama yang dilakukan oleh MINA saat ini adalah persewaan tanah dan melakukan investasi melalui entitas anak

---

[33] "Sejarah dan Profil Singkat GEMA," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gema/

[34] "Sejarah dan Profil Singkat TOPS," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-tops/

yaitu PT Minna Padi Resort yang mengelola Boutique Villa dengan nama The Santai.

Pada tanggal 20 april 2017, MINA mendapatkan pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawan Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 262.500.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 persaham. Saham-saham tersebit telah tercatat di BEI pada tanggal 26 April 2017.[35]

31. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

Sariguna Primatirta Tbk merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan didirikan pada tanggal 10 Maret 19888 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial kepada masyarakat pada tahun 2003. Air Minum dalam kemasan PT Sariguna Primatirta mengunakan merk dagang "Cleo" yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan. Saat ini CLEO memiliki kurang lebih 22 parbril dan 96 Depo Logistik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.[36]

32. Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)

Garah Layar Prima Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengoperasian dan pengelolaan jaringan usaha bioskop. BLTZ berdiri pada tanggak 3 Februari 2004 dan mulai beropersi secara komersial pada bulan Oktober 2006. Kantor pusat BLTZ terletak di Menara Karya Lantai 25 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kel. Kuningan Timur,

---

[35] "Sejarah dan Profil Singkat MINA," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2017/04/sejarah-dan-profil-singkat-mina/

[36] "Sejarah dan Profil Singkat CLEO," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2017/05/sejarah-dan-profil-singkat-cleo/

Kec Satiabudi, Jakarta. Saat ini BLTZ telah mengoperasikan 9 bioskop CGV Blitz dan anak usaha yang bekerjasama dengan pihak mall mengoperasikan 3 bioskop Blitztheater.[37]

33. PT Toba Bara (TOBA)

PT Toba Bara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan, pemabangunan, pertambangan, perindustrian, pertanian, dan jasa. TOBA berdiri tanggal 3 Agustus 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kegiatan utama TOBA adalah investasi dibidang pertambangan batubara dan perkebuan kelapa sawit.Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan dari BAPEPAM_LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.[38]

34. Merdeka Cooper Gold (MDKA)

Merdeka Cooper Gold merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pertambangan, seperti eksplorasi dan produksi emas, tembaga, perak, serta mineral lainnya. MDKA berdiri pada tanggal 5 september 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Kantor MDKA terletak di The Covergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum. Jl. HR. Rasuna Said Jakarta. Sampai pada akhir tahun 2014 MDKA belum beroperasi secara komersial kepada masyarakat. MDKA memperoleh pernytaan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat tanggal 9 Juni 2015.[39]

---

[37] "Sejarah dan Profil Singkat BLTZ," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2014/04/sejarah-dan-profil-singkat-bltz/

[38] "sejarah dan Profil Singkat TOBA," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-toba/

[39] "Sejarah dan Profil Singkat MDKA," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2015/06/sejarah-dan-profil-singkat-mdka/

35. Temas Tbk (TMAS)

Temas Tbk merupakan perushaan yang dulunya bernama Pelayaran Tempuran Emas didirikan pada tanggal 17 September 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Kegiatan usaha TMAS adalah bergerak dalam bidang pengangkutan penumpang, barang, dan hewan dengan kapal laut, agen usaha penjualan dan pembelian kapal laut beserta perlengkapannya. Kantor pUsat TMAS terletak di Jl. Yos Sudarso Kav. 33. Sunter Jaya, Jakarta utara. [40]

36. Sat Nusapersada Tbk (PTSN)

Sat Nusapersada Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha perakitan alat-alat elektronik, kontaktor, pertanian, perdagangan, pertambangan, perkebunan, perikanan, angkutan darat, dan perhutanan. PTSN didirikan pad 1 Juni 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember1990. Kantpr PTSN terletak di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PTSN mendapatkan penyataan dari BAPEPAM_LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 531.388.000 dengan nilai nominal Rp 150 per saham dan harga penawaran Rp 580 persaham. Saham-saham tersebut tealah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007. [41]

---

[40] "Sejarah dan Profil Singkat TMAS," Britama.com, diakses 27 Deember 2020, https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tmas/

[41] "Sejarah dan Profil Singkat PTSN," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptsn/

37. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk (TAMU)

Pelayaran Tamarin Samudera Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, baik didalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, hewan, dan barang. TAMU didirikan pada tanggal 27 Agustus 1998. Kantor pusat terletak di Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta. Saat ini TAMU mngoperasikan 5 unit kapal yang meliputi *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dan 4 *Accomodation Work Barges* (AWB). TAMU mendapatkan penyataan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat tanggal 9 Juni 2015.[42]

38. Kapuas Prima Coa Tbk (ZINC)

Kapuas Prima Coal Tbk adalah perusahaan yang begerak pada bidang pertambangan mineral dan perdagangan. ZINC didirakan pada tanggak 12 Juli 2005 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor ZINC terletak di Jl. Pantai Indah Selatan I, Elang Laut Boulevard Blok A No. 32-33 Jakarta. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Zinc mendapatkan pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Peanawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.[43]

39. Andira Agro Tbk (ANDI)

Andira Agro Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian, perkebunan, dan agroindustri. ANDI didirikan pada tanggal 28 April 1995 dan berkantor pusat di Meta Epsi Building Jln.

---

[42] "Sejarah dan Profil Singkat TAMU," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2017/05/sejarah-dan-profil-singkat-tamu/

[43] "Sejarah dan Profil Singkat ZINC," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, http://britama.com/index.php/2017/10/sejarah-dan-profil-singkat-zinc/

Mayjen D. I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur. Saat ini ANDI memiliki konsesi lahan sebanyak 12.172 hektar meliputi 5.463 hektar kebun inti, 4.668 hektar kebun plasma, dan 2.041 hektar area perluasan kebun inti. Pada taggal 10 Agustus 2018, ANDI mendapatkan penyataan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.[44]

40. Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY)

Sky Energy Indonesia Tbk berlokasi di Graha Mas Fatmawati B/10 Jl. RS Fatmawati No. 71 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta. JSKY didirkan pada tanggal 4 Juli 2008. Kegiatan utama JSKY saat ini adalah menjalankan kegiatan usaha industri mesin pembangkit listrik. Pada tanggal 13 Maret 2018, JSKY memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham[45]

41. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)

Multi Prima Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri. LPIN didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 dengan nama PT Lippo Champion Glory dan mulai dibuka secara komerisal pada tahun 1987. Kantor LPIN berada di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci,Tanggerang. Pada tanggal 1990, LPIN memperoleh pernyataan dari Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 dan harga penawaran

---

[44] "Sejarah dan Profil Singkat ANDI," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2018/08/sejarah-dan-profil-singkat-andi/

[45] 'Sejarah dan Profil Singkat JSKY," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2018/04/sejarah-dan-profil-singkat-jsky/

Rp 3.000 per saham. Saham LIPIN tercatat di BEI tanggal 17 Oktober 1994.[46]

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham*

NO	Kode Saham	EPS	DER	ROA	CR	Sebelum	Sesudah	Return Saham
1	TIRA	2,5	1,01	0,01	1,34	0,01	0,03	0,08
2	ALKA	1,22	1,24	3,78	6,42	0,01	0,01	0,06
3	RAJA	0	0,91	-0,02	3,22	0	0,01	0,01
4	IMPC	20,99	0,11	55.28	2,67	0	0	0,01
5	PSAB	0,79	0,91	0	0,63	0	0	0,01
6	BTON	8,3	0,25	-0,03	0,42	0	0	-0,03
7	ICBP	0,91	5,62	0,13	2,41	0	0	0,02
8	TBMS	0,02	3,41	0,54	0,01	0	0,05	0,1
9	MYOR	60,6	1,42	0,1	2,25	0,03	0,02	0,03
10	AIMS	0,05	0,05	-0,2	13,44	0,05	0,01	0,01
11	KICI	1,31	0,46	0,06	5,35	0,01	0	0
12	SMSM	78,64	0,43	2,.98	0,36	0,01	0	-0,01
13	TOTO	16,33	0,69	13,35	2,19	0	0	-0,02
14	PTBA	425	0,59	20,68	2,46	0	0	0,26
15	TPIA	0,02	0,8	0,11	2,43	0	0	0,04
16	ULTJ	60,8	0,24	0,14	4,19	0,05	0,01	0,01
17	SMDR	0	0,93	0.02	1,13	0	0	0,04

[46]"Sejarah dan Profil Singkat LPIN," Britama.com, diakses 27 Desember 2020, https://britama.com/index.php/2018/04/sejarah-dan-profil-singkat-lpin/

18	VOKS	39,99	1,59	0,08	1,29	1,64	4,73	-0,06
19	INTD	4,02	0,037	0,03	16,34	0,5	3,25	0,12
20	SAME	12,21	0,65	0,04	1,23	5,23	6,36	0,01
21	IIKP	-0,39	0,09	0,04	0,82	0,01	0,01	0,04
22	KKGI	0	3,54	0,13	5,39	3,36	0	0,02
23	PPRO	8,1	1,51	0,04	2,09	0,02	0	-0,04
24	PSKT	-4,17	0,12	-0,07	2	2,92	4,33	-0,06
25	KPIG	17,25	0,35	0,04	3,91	0	0	0,01
26	BUVA	3	0,77	0	0,35	0	0	0,01
27	GEMA	13,51	1,32	0,02	1,29	3,55	7,04	0,05
28	TPOS	0,92	1,46	0	1,46	0	0	0,02
29	MINA	15	0,02	0,02	16,14	0,1	0,5	0,07
30	CLEO	6	0,31	0,08	1,64	0,01	0	0,06
31	BLTZ	40	0,52	0	0,66	0	0	0
32	BRPT	0	1,61	0,02	1,65	0	0	0,12
33	PTSN	0	1,29	0,01	1,2	0,01	0,01	-0,05
34	TOBA	0	1,4	0,07	0,92	0	0	-0,02
35	LPIN	70	0,07	0,09	13,04	1,17	0	0,2
36	ZINC	8,98	0,83	0,13	1,49	0,11	0,01	0,03
37	TMAS	16	1,76	0,03	0,53	2,37	0	-0,03
38	MDKA	0	0,07	0,81	0,81	0	0	0,06
39	TAMU	0	1,13	-0,12	0,19	0	0	0,05
40	ANDI	11,02	0,88	0,03	1,36	0,01	0,05	-0,1
41	Kode Saham	7	1,45	0,03	1,19	0,01	0,01	0,05

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka untuk menilai sebuah karakteristik dari sebuah data, meliputi banyak data, mean, Minimum, Maximum, dan std.

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	41	-4,17	425,00	23,0712	67,59204
DER	41	,02	5,62	1,0207	1,07820
ROA	41	-,20	5528,00	135,8585	863,17220
CR	41	,01	16,34	3,1198	4,15476
Sebelum	41	,00	5,23	,5168	1,21217
Sesudah	41	,00	7,04	,6449	1,76707
ReturnSaham	41	-,10	,26	,0288	,06608
Valid N (listwise)	41				

Sumber data: diolah dari SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil statistik diatas menunjukkan terdapat sejumlah 41 sampel yang diteliti pada periode 2016 sampai dengan 2019 pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Alat ukur karakteristik perusahaan yang pertama yaitu, *Earning Per Share*(EPS)memiliki rata-rata sebesar 23,0712 dengan standart deviasi sebesar 67,59204 Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memberikan laba per saham kepada investor atau pemegang saham sebesar 67,59204%.

Alat ukur perusahaan yang kedua yaitu, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata 1,0207 dengan standart deviasi sebesar 1,07820. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan modal perusahaan untuk menutupi hutang sebesar 1,07820%.

Alat ukur perusahaan yang ketiga yaitu, *Return on Assets* (ROA) memiliki rata-rata 135,8585 dengan standart deviasi sebesar 863,17220. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya sebesar 863,17220%.

Alat ukur perusahaan yang terakhir yaitu *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata rata 3,1198 dengan standart deviasi sebesar 4,15476. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sebesar 4,15476%.

Alat ukur yang digunakan dalam variabel *Stock Split* (pemecahan saham) adalah *Trading Volume Activity* yang mimiliki rata- rata sebelum pemecahan saham 0,5168 dan sesudah pemecahan saham 0,6449 sedangkan standart deviasi sebelum sebesar 1,21217 dan sesudah sebesar 1,76707. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah perusahaan melakukan pemecahan saham terdapat peningkatan aktivitas volume perdagangan saham sebesar 0,5549%.

Variabel *Return Saham* memiliki nilai rata-rata 0,0288 dan standart deviasinya sebesar 0,06608. Hal tersebut menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan sebesar 0,06608%.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah didalam penelitian ini terdapat masalah dengan data atau tidak. Uji asumsi

klasik ini terdiri dari beberapa uji-uji yaitu, uji multikolinieritas, normalitas, autokorelsi, dan heterokedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk melihat apakah ada tidaknya korasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna. Pedoman penarikan kesimpulan untuk hasil uji multiko adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria penilai nilai *tolerance* tidak boleh kurang dari 0,1 sedangkan nilai VIF tidak boleh lebih dari 10,00 dan baru setelah itu dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinieritas

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-,006	,016		-,408	,686					
EPS	,001	,000	,556	4,290	,000	,550	,593	,550	,980	1,020
DER	,007	,009	,113	,807	,425	-,054	,137	,103	,839	1,192
ROA	-2,080E-006	,000	-,027	-,209	,836	-,044	-,036	-,027	,974	1,027
CR	,006	,002	,373	2,803	,008	,348	,433	,359	,931	1,074
Sebelum	-,004	,012	-,071	-,336	,739	-,110	-,058	-,043	,368	2,719
Sesudah	-,001	,008	-,023	-,107	,915	-,098	-,018	-,014	,370	2,706

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas diatas di peroleh nilai Tolerance untuk variabel EPS sebesar 0,980 ≥ 0,1000 dan nilai tolerance DER sebesar 0,839 ≥ 0,1000 untuk ROA sebesar 0,974 ≥ 0,1000 untuk CR sebesar 0,931 ≥ 0,1000 untuk TVA sebelum pemecahan saham sebesar 0,368 ≥ 0,1000 dan untuk TVA sesudah saham sebesar 0,370 ≥ 0,1000. Sedangkan untuk nilai VIF EPS sebesar 1,020 ≤ 10,000 untuk DER sebesar 1,192 ≤ 10,000 untuk ROA sebesar 1,027 ≤ 10,000 untuk CR sebesar 1,074 ≤ 10,000 untuk TVA sebelum pemecahan saham sebesar 2,719 ≤ 10,000 dan TVA setelah pemecahan saham sebesar 2,706 ≤ 10.000. Berdasarkan besarnya nIlai Tolerance dan nilai VIF diatas dapat disumpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

2. Uji Normalitas

   Uji normalitas ini dignnakan untuk tujuan menilai apakah sebaran data pada penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

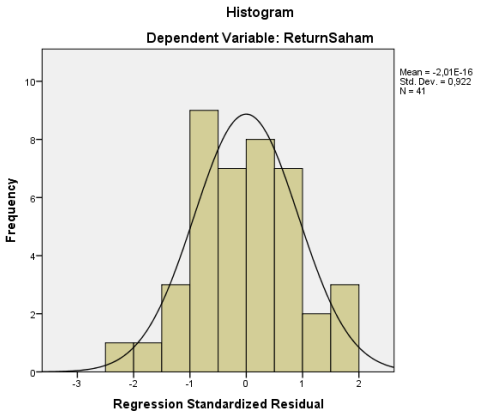

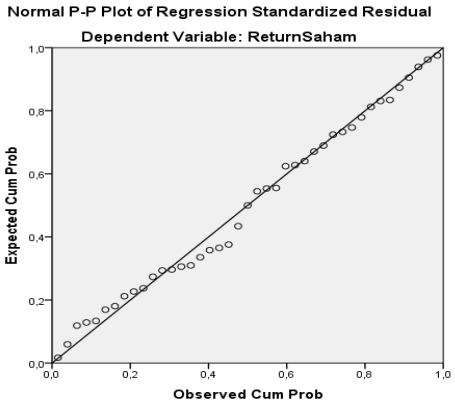

Tabel 4.4

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	,0287805	0E-7
	,02660757	,05104328
Most Extreme Differences	,181	,093
	,181	,093
	-,153	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sember Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan gambar historam diatas, menunjukkan kurva normal dan sebagian besar dari bar atau batang berada dibawah kurva. Hal tersebut menandakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal dan untuk Normal P-P, plot-plotnya mengikuti garis Fit Line sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan test Kolmogrorov diperoleh nilai Signifikan lebih dari 0,05 yaitu 0,138 menandakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier tersebut terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antar variabel. Alat yang digunakan untuk mengukur

dan mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* (DW test). Berikut adalah kriteria dan hasil regresi linernya.

Tabel 4.5

Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dL
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	dL <d < dU
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	4 – dL < d < 4
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	4 – dU < d < 4 –dL
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	dU < d < 4 – dU

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774[a]	,675	,670	,05360	2,293

a. Predictors: (Constant), Sesudah, CR, EPS, ROA, DER, Sebelum

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Tabel 4.7

Tabel Pengambilan Keputusan

Dl	dU	4-dL	4-dU	DW	Keputusan
1,2428	1,7835	2,7572	2,2165	2,293	Tidak dapat diambil keputusan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 2,293 dengan nilai signifikan 0,05 dan jumlah data sebanyak 41, maka di peroleh nilai dL 1,2428 dan dU 1,7835. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil$4 - dU < d < 4 - dL$(1,7835 < 2,293 < 2,7572), jadi dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tersebut tidak dapat diambil keputusan apakah terjadi autokorelasi posif maupun negatif. Artinya model regresi tersebut bebas dari uji autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

   Uji heteroskedasitisme digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedasitisme.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

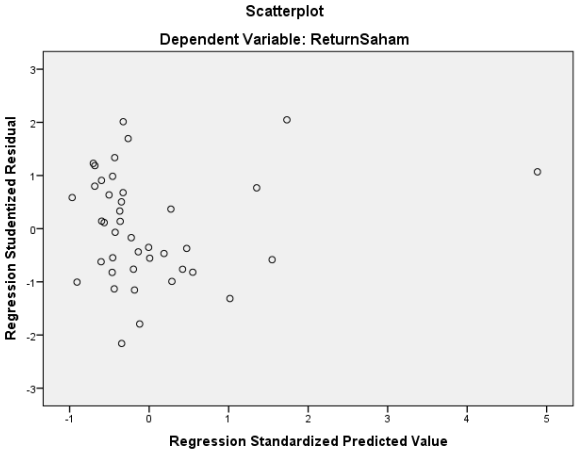

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan grafik plot residual menunjukkan tidak tejadi heterokedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola teratur.

E. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

   Analsis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui didalam penelitian tedapat pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Berikut tabel persamaan regresi linier berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,016		-,408	,686
	EPS	,001	,000	,556	4,290	,000
	DER	,007	,009	,113	,807	,425
	ROA	-2,080E-006	,000	-,027	-,209	,836
	CR	,006	,002	,373	2,803	,008
	Sebelum	-,004	,012	-,071	-,336	,739
	Sesudah	-,001	,008	-,023	-,107	,915

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, maka diperoleh persaan linier berganda sebagai berikut

Y = -0,006 + 0,001(EPS) – 0,007(DER) – 2,080(ROA) + 0,006(CR) - 0,004(TV sebelum) – 0,001 (TV Sesudah) + e

a. Konstanta sebesar -0,006 menunjukkan bahwa jika variabel independent EPS, DER, ROA, CR, dan TVA, maka rata-rata tingkat pengembalian investasi saham sebesar 0,004%
b. Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,001 yang meunjukkan bahwa kenaikan tingkat keuntungan perlembar saham

sebesar satu satuan diprediksi akan menyebabkan kenaikan tingkat pengembalian investasi saham sebesar 0,001%.

c. Koefisien regresi *Deb to Eqity Ratio* (DER) sebesar -0,007 yang menunjukkan bahwa kenaikan satu tingkat hutang terhadap ekuitas perusahaan diprediksi akan menyebabkan penurunan terhadapat tingkat pengembalian saham sebesar -0,007%.

d. Koefisien regresi *Return on Assets* (ROA) yang sebesar -2,080 yang menunjukkan bahwa kenaikan satu tingkat perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya akan menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi saham sebesar 2,080%.

e. Koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0,006 yang menunjukkan bahwa kenaikan satu tingkat perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang dimilikinya di prediksi akan menyebabkan kenaikan tingkat pengembalian investai saham sebesar 0,006%.

f. Koefisiesn regresi *Trading Volume Activity* (TVA) 5 hari sebelum pemecahan saham sebesar -0,004 yang menunjukkan bahwa kenaikan satu tingkat aktivitas perdagangan saham akan menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi saham sebesar 0,004%, sedangkan TVA 5 hari sesudah pemecahan saham -0,001 menunjukkan kenaikan satu tingkat aktivitas perdagangan saham akan menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi saham sebesar -0,001%

2. Uji T atau Parsial

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yang terdiri atas pemecahan saham dan karakteristik perusahaan terhadap variabel dependen yaitu return saham.

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis T

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,016		-,408	,686
	EPS	,001	,000	,556	4,290	,000
	DER	,007	,009	,113	,807	,425
	ROA	-2,080E-006	,000	-,027	-,209	,836
	CR	,006	,002	,373	2,803	,008
	Sebelum	-,004	,012	-,071	-,336	,739
	Sesudah	-,001	,008	-,023	-,107	,915

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. *Eearning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,290 dengan t_{tabel} sebesar 1,688. Maka, 4,290≥ 1,688 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan perlembar saham berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan

pemecaham saham yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,807 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, 0,807 ≤ 1,688 dan nilai signifikan 0,425 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hutang terhadap ekuitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

c. *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar -0,209 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, -0,209 ≤ 1,688 dan nilai signifikan 0,836 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016 -2019.

d. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,803 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, 2,803 ≥ 1,688 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka

pendek memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi pada saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) yang terdafrar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

e. *Trading Volume Activity* (TVA)

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh TVA 5 hari sebelum pemecahan saham t_{hitung} sebesar -0,336 dan t_{tabel} 1,688 maka, 0,336 $\leq$ 1,688 dengan nilai signifikan 0,739 > 0,05. Sedangkan TVA 5 hari setelah pemecahan saham t_{hitung} -0,107 dan t_{tabel} 1,688 maka, -0,107 $\leq$ 1,668 dengan nilai signifikan 0,915 > 0,05. Berdasarkan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham tidak memiliki pengaruh tergadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

Berdasarkan tabel coefisien diatas diperoleh hasil bahwa yang memiliki pengaruh positif signifikan adalah variabel *Earning per Share* (EPS) dan variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai sig EPS sebesar 4,290 dan nilai sig CR sebesar 2,803. Setelah melihat dari nilai sig tersebut selanjutnya kita melihat nilai ß, nila ß EPS sebesar 0,001 dan nilai ß CR sebesar 0,007. Jika dilihat dari nilai ß yang paling mendekati 0 adalah variabel CR. Sehingga variabel independen CR memiliki pengaruh yang lebih dominan dari pada variabel independen lainnya.

3. Uji F atau Stimulasi

Uji F dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen pemecahan saham dan karakteristik perusahaan terhadap variabel dependen *return* saham secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 4.10

Hasil Uji Analisis F atau Simultan

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,077	6	,013	4,466	,002[b]
	Residual	,098	34	,003		
	Total	,175	40			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), Sesudah, CR, EPS, ROA, DER, Sebelum

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan tabel uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,466 dan F_{tabel} 2,63 dengan nilai signifikan 0,002 maka F_{hitung} 4,446 > F_{tabel} 2,63. Sehingga diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Current Assets* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian investasi saham (*Return Sahan*) pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

4. Uji Determinasi

Ui determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar variabel independen memberikan informasi mengenai variabel dependen.

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi

Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774[a]	,675	,670	,05360	2,293

a. Predictors: (Constant), Sesudah, CR, EPS, ROA, DER, Sebelum

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber Data: Diolah dari SPSS 20

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham*diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,670 yang menjelaskan bahwa 67% variansi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA). Sedangkan sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel independen lain selain *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA).

F. Pembahasan

1. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,290 dengan t_{tabel} sebesar 1,688. Maka, 4,290≥ 1,688 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keuntu ngan perlembar saham berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan pemecaham saham (*stock split*) yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2016-2019.

EPS merupakan hasil bagi antara laba pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Apabila nilai EPS tinggi maka akan menarik minat para investor untuk membeli saham sehingga harga saham akan semakin tinggi dan *Return* yang didapatkan juga tinggi. Begitupun sebaliknya, jika nilai EPS rendah maka harga saham juga menurun dan akan berdampak pada *return* juga. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa laba per saham (EPS) berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Haanurat yang menyatakan bahwa EPStidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Menurut hasil dari penelitian Haanurat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,875 lebih kecil dari t_{tabel} 2,0150 dan nilai signifikan 0,069 > 0,05 maka $_0$ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap*Return Saham*

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,807 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, 0,807 ≤ 1,688 dan nilai signifikan 0,425 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hutang terhadap ekuitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengembalian investasi saham.

Semakin tinggi DER menunjukkan total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal perusahaan sendiri, sehingga menyebabkan beban perushaan terhadap pihak ketiga (kreditur) semakin besar pula. Beban perusahaan yang semakin besar diperkirakan akan berdampak dengan berkurangnya laba yang diterima perusahaan. Berkurangnya laba akan berdampak dengan return saham. Begitupun sebaliknya, jika DER semakin rendah maka beban perusahan rendah, laba perusahaan tinggi dan menyebbkan *return saham* meningkat. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham.* Hasil ini didukung oleh penelitian Farkhan dan Ikha yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,147 dan t_{tabel} 1,673 yang menunjukkan bahwa t_{tabel} lebih besar dari $t_{hitung.}$ Hal ini menjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham.*

3. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham.*

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar -0,209 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, -0,209 ≤ 1,688 dan nilai signifikan 0,836 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi saham.

ROA merupakan alat ukur yang digunakan oleh para investor untuk mengetahui seberapa besar *return* yang diberikan. Semakin tinggi ROAmaka, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkansehingga menyebabkan *return saham* juga meningktat, dan begitupun sebaliknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return sahan.* Hal ini didukung oleh penelitian Tewu, Murni, dan Maramis yang memperoleh hasil t_{hitung} -1,213 < t_{tabel} 1,97993 dan nilai signifikanya 0,227 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ROAtidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Current Ratio* (*CR*) terhadap *Retun* Saham

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,803 dengan t_{tabel} sebesar 1,688 maka, 2,803 ≥ 1,688 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi saham.

Current Ratio (CR) menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu menutupi hutangnya maka, perusahaan tersebut mampu mengelola aktiva dengan baik dan diprediksi dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin

tinggi pula *return* saham, begitupun sebaliknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positf terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian Agustania Setya Adya Kirana dan Suyatmin Adi menyatakan bahwa nilai signifikanya sebesar 0,117 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *Return* saham

5. Pengaruh *Trading Volume Activity* (TVA) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh TVA 5 hari sebelum pemecahan saham t_{hitung} sebesar -0,336 dan t_{tabel} 1,688 maka, 0,336 $\leq$ 1,688 dengan nilai signifikan 0,739 > 0,05. Sedangkan TVA 5 hari setelah pemecahan saham t_{hitung} -0,107 dan t_{tabel} 1,688 maka, -0,107 $\leq$ 1,668 dengan nilai signifikan 0,915 > 0,05. Berdasarkan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham tidak memiliki pengaruh tergadap tingkat pengembalian investasi saham.

Trading Volume Activity (TVA) merupakan volume activitas perdagangan saham pada periode tertentu. Tingginya voleme peradagangan saham menandakan bahwa sedang meningkatnya aktivitas penawaran dan permintaan suatu saham yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hasil penelitan menunjukkan bahwa TVA 5 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Wahyuningsih dan Aris Susetyo yang menyatakan bahwa TVA tidak berpengaruh terhadap *retun*

saham. Tinggi rendahnya TVA hanya menunjukkan keadaan pasar dan tidak berpengarauh terhadap *return* investor.

6. Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap *Return* Saham

   Berdasarkan tabel uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,466 dan F_{tabel} 2,63 dengan nilai signifikan 0,002 maka F_{hitung} 4,446 > F_{tabel} 2,63. Sehingga diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Current Assets* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian investasi saham (*Return Sahan*). Jika dilakukan uji secara bersamaan menunjukkan bahwa variabel EPS, DER, ROA, CR, dn TVA memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ifani Haanurat dan Ardi Hamzah yeng menyatakan bahwa variabel karakteristik perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham begitun dengan variabel pemecahan saham.

7. Kontribusi *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap *Return* Saham

   Berdasarkan hasil uji determinasi diatas pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Return Saham*diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,670. Hal ini

menjelaskan bahwa 67% variansi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA). Sedangkan sisanya sebesar 33% dijelaskan oleh variabel independen lain selain *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA.

8. Besar Kontribusi *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap *Return* Saham

   Berdasarkan tabel coefisien diatas diperoleh hasil bahwa yang memiliki pengaruh positif signifikan adalah variabel *Earning per Share* (EPS) dan variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai sig EPS sebesar 4,290 dan nilai sig CR sebesar 2,803. Setelah melihat dari nilai sig tersebut selanjutnya kita melihat nilai ß, nila ß EPS sebesar 0,001 dan nilai ß CR sebesar 0,007. Jika dilihat dari nilai ß yang paling mendekati 0 adalah variabel CR. Sehingga variabel independen CR memiliki pengaruh yang lebih dominan dari pada variabel independen lainnya.